

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada penerapan keahlian terapan di dunia kerja. Sebagai lembaga pendidikan tinggi kejuruan, Politeknik Negeri Jember menitikberatkan pada pembelajaran berbasis praktik dan penerapan ilmu pengetahuan secara langsung. Tujuan utama dari sistem pendidikan vokasi ini adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan teknis, kreatif, serta mampu bersaing di dunia industri yang terus berkembang.

Proses pembelajaran di Politeknik Negeri Jember dirancang untuk memperkuat kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan dasar, pengetahuan terapan, serta sikap profesional. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuannya dalam situasi kerja nyata. Konsep pendidikan yang berbasis pada kebutuhan industri ini menjadikan Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang produktif, inovatif, dan kompetitif di berbagai sektor, khususnya sektor agribisnis dan agroindustri.

Sebagai bagian dari sistem pembelajaran berbasis praktik, Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi seluruh mahasiswa. Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat penerimaan. Magang dilaksanakan di perusahaan, instansi, atau lembaga yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing mahasiswa. Program ini biasanya berlangsung selama satu semester, yakni pada semester VI untuk program D3 dan semester VII untuk program D4, dengan total waktu sekitar 900 jam kerja atau setara dengan 20 SKS.

Pelaksanaan kegiatan magang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja serta memahami penerapan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan secara menyeluruh, meliputi kemampuan teknis, sosial, intelektual, dan manajerial. Selain itu, magang juga melatih mahasiswa untuk menghadapi dinamika lingkungan kerja, memperluas wawasan industri, serta menumbuhkan etos kerja dan tanggung jawab profesional.

Salah satu mitra industri yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang adalah PT. Ciomas Adisatwa Pemalang , sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian, khususnya industri unggas. Perusahaan ini merupakan bagian dari Japfa Group , salah satu grup agri-food terbesar di Indonesia yang fokus pada pengembangan rantai pasok pangan terintegrasi mulai dari pakan ternak, pembibitan, peternakan, hingga pengolahan produk daging ayam. PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang mulai beroperasi sejak Maret 2021 dan berlokasi di Jalan Raya Pantura, Jatirejo, Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah .

Dalam menjalankan kegiatan produksinya, perusahaan ini menghasilkan berbagai produk olahan ayam seperti Ayam Utuh, Ayam Potong (Cut Up), Ayam Marinasi, Boneless, Parting , dan produk olahan daging ayam seperti Mechanically Deboned Meat (MDM) dalam bentuk segar maupun beku. Untuk mendukung seluruh aktivitas tersebut, perusahaan memerlukan sistem pengelolaan fasilitas dan aset yang tertata dengan baik agar kegiatan operasional dapat berjalan lancar dan efisien.

Pengelolaan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin kelancaran aktivitas operasional suatu perusahaan. Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang utama yang secara langsung berpengaruh terhadap produktivitas, efisiensi, dan kenyamanan kerja. Ketersediaan fasilitas yang memadai, mulai dari peralatan kerja, infrastruktur, sistem pendukung, hingga lingkungan kerja yang layak, akan berdampak besar terhadap kualitas hasil

produksi serta kinerja sumber daya manusia di dalam perusahaan. Oleh karena itu, manajemen yang baik terhadap sarana dan prasarana menjadi faktor strategis yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan industri, terutama di sektor pengolahan hasil pertanian dan peternakan seperti yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa Pemalang.

Di lingkungan perusahaan ini, Divisi General Affairs (GA) berperan penting sebagai bagian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sarana dan prasarana. Divisi ini melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup proses pengadaan aset, pemeliharaan fasilitas, pengawasan penggunaan sarana, hingga pemeliharaan kebersihan dan keamanan lingkungan kerja. Dengan tanggung jawab tersebut, Divisi GA menjadi salah satu pilar pendukung utama yang memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar, aman, dan efisien.

Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana oleh Divisi GA pada PT. Ciomas Adisatwa Pemalang tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga pada penerapan sistem kerja yang efektif dan berkelanjutan. Pengelolaan yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, menekan potensi gangguan operasional, serta menjaga aset perusahaan agar tetap dalam kondisi optimal. Selain itu, pengelolaan yang terencana juga mendukung terciptanya efisiensi biaya serta meningkatkan kepuasan karyawan dalam menjalankannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melaksanakan kegiatan magang judul: “Implementasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana oleh Divisi General Affairs (GA) pada PT. Ciomas Adisatwa Pemalang.” Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana proses pengelolaan fasilitas dilakukan, tantangan yang dihadapi di lapangan, serta solusi yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, kegiatan magang di PT. Ciomas Adisatwa Pemalang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami sistem kerja di lingkungan industri serta meningkatkan kemampuan profesional. Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini antara lain sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan operasional dan manajerial di lingkungan perusahaan, khususnya dalam bidang pengelolaan sarana dan prasarana.
- b. Melatih kedisiplinan, profesionalisme, dan etika kerja mahasiswa agar memiliki sikap tanggung jawab serta mampu beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja industri.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis dan respons cepat mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul di tempat kerja, terutama terkait pengelolaan fasilitas dan aset perusahaan.
- d. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan pengembangan diri.
- e. Memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma IV pada Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum di atas, kegiatan magang ini juga memiliki tujuan khusus yang berfokus pada penerapan ilmu dan pemahaman terhadap sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang diterapkan oleh Divisi General Affairs (GA) pada PT. Ciomas Adisatwa Pemalang, yaitu:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara detail pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Divisi GA di PT. Ciomas Adisatwa Pemalang.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang sering terjadi dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana perusahaan, baik dari segi operasional, koordinasi, maupun pemeliharaan aset.
- c. Mahasiswa mampu memberikan gagasan atau alternatif solusi yang relevan dan aplikatif dalam rangka meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT. Ciomas Adisatwa Pemalang diharapkan memberikan manfaat, baik bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun pihak perusahaan. Adapun manfaat yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, kegiatan magang dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, berpikir kritis, serta kemampuan problem solving dalam menghadapi permasalahan nyata di lingkungan kerja.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan teknis, pengetahuan yang luas, rasa percaya diri yang tinggi, serta kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi secara profesional di dunia kerja.

- c. Membentuk kemampuan kerja sama dan kepemimpinan, serta memperluas jaringan profesional mahasiswa melalui interaksi dengan rekan kerja dan pihak industri, yang berpotensi membuka peluang karier di masa depan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.106, Jatingarang, Jatirejo, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

Pelaksanaan magang berlangsung selama kurang lebih 900 jam kerja, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu pra-magang (pembekalan), kegiatan magang di perusahaan, serta pasca-magang (penyusunan laporan dan evaluasi). Kegiatan magang dimulai pada 01 Juli 2025 hingga 15 November 2025 dengan jadwal kerja enam hari dalam seminggu, yaitu:

- Senin–Jumat pukul 08.00–17.00 WIB, dan
- Sabtu pukul 08.00–13.00 WIB.

Total waktu pelaksanaan magang selama periode tersebut mencapai 8.. jam kerja efektif.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, digunakan beberapa metode untuk memperoleh data dan pengalaman secara optimal. Metode yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional di lapangan, khususnya pengelolaan sarana dan prasarana oleh tim General Affairs(GA) .Melalui observasi, mahasiswa dapat memahami proses kerja dan alur kegiatan yang terjadi secara nyata di perusahaan.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang, Staff GA, dan Head Of PGA.Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi mendalam

mengenai pengelolaan sarana dan prasarana , sistem kerja, serta kendala yang dihadapi selama proses berlangsung.

c. Praktik Kerja Lapangan (Magang Langsung)

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, dengan bimbingan dari pembimbing lapang, Head of PGA, dan Staff GA. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan serta memahami tanggung jawab di dunia kerja nyata.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti dan data visual maupun tertulis selama kegiatan magang berlangsung. Data yang diperoleh meliputi foto kegiatan, struktur organisasi, data ketenagakerjaan, layout area kerja, serta alur pemeliharaan sarana prasarana oleh Tim GA. Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan pendukung penyusunan laporan magang.

e. Studi Literatur

Mahasiswa juga melakukan pengumpulan informasi dan teori pendukung dari berbagai sumber, baik dari dokumen internal perusahaan maupun referensi eksternal seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Studi literatur ini bertujuan untuk memperkuat dasar teori dalam analisis dan penyusunan laporan magang.